

## KEBIJAKAN RANTAI PASOK YANG BERTANGGUNG JAWAB

AMMAN bertujuan untuk menjadi organisasi transformatif yang menciptakan warisan terbaik. Untuk membantu mencapai visi ini, kami bekerja sama secara erat dengan pelanggan, pemasok, penyedia jasa, pemangku kepentingan lainnya, dan mitra bisnis untuk mengembangkan dan mendukung rantai pasok yang mematuhi standar sosial dan lingkungan yang bertanggung jawab.

AMMAN berkomitmen terhadap standar etika bisnis yang tinggi, sebagaimana tercermin dalam kebijakan perusahaan dan Kode Etik dan Perilaku Bisnis karyawan kami. AMMAN juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dari perusahaan dan proyek kami. Kami mengharapkan standar yang sama tingginya dari mitra bisnis kami, dan mendorong mereka untuk menerapkan sikap yang sama terkait rantai pasok masing-masing.

AMMAN menyelaraskan prinsip ini dengan standar internasional terkait hak asasi manusia dan tenaga kerja, termasuk Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia, dan juga telah berkomitmen untuk mematuhi kerangka Copper Mark untuk tembaga yang diproduksi secara bertanggung jawab.

AMMAN bertujuan untuk menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab dengan menerapkan kebijakan dan praktik yang berlaku untuk semua perusahaan dan proyek kami. Kami melakukan penilaian risiko inheren untuk pemasok Tier Satu utama kami, dan mengomunikasikan serta menegakkan persyaratan sehubungan dengan etika, keselamatan, kesehatan, hak asasi manusia, serta kinerja sosial dan lingkungan bagi seluruh mitra bisnis dan rantai pasok kami. Untuk mewujudkannya, AMMAN mengembangkan tenaga profesional yang terampil dan kompeten untuk memimpin inisiatif perusahaan yang berkaitan dengan manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab.

Saat ini, AMMAN tidak memiliki atau mengendalikan operasi atau proyek yang berlokasi di Daerah Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi. Kami juga tidak mengambil mineral dari pihak ketiga. Namun, jika situasi ini berubah, kami akan menerapkan Panduan OECD *Due Diligence* untuk Rantai Pasok Mineral yang Bertanggung Jawab dari Area yang Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi. Kami meyakini bahwa upaya ini akan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko dan dampak yang terkait dengan perolehan material dari wilayah ini.

Kami secara rutin memantau kinerja pengadaan dan rantai pasok kami dan, jika dinilai perlu dan sesuai, berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan. Kami menetapkan mekanisme pengaduan bagi tenaga kerja, masyarakat, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan akses yang efektif, tepat waktu, dan anonim terhadap program pemulihan untuk dampak negatif dari kegagalan yang mungkin timbul dalam rantai pasok kami.

Komitmen ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai Inti AMMAN, disetujui oleh direktur perusahaan, dan dipromosikan serta diperjuangkan oleh para manajemen senior.

Arief Sidarto, Presiden Direktur